

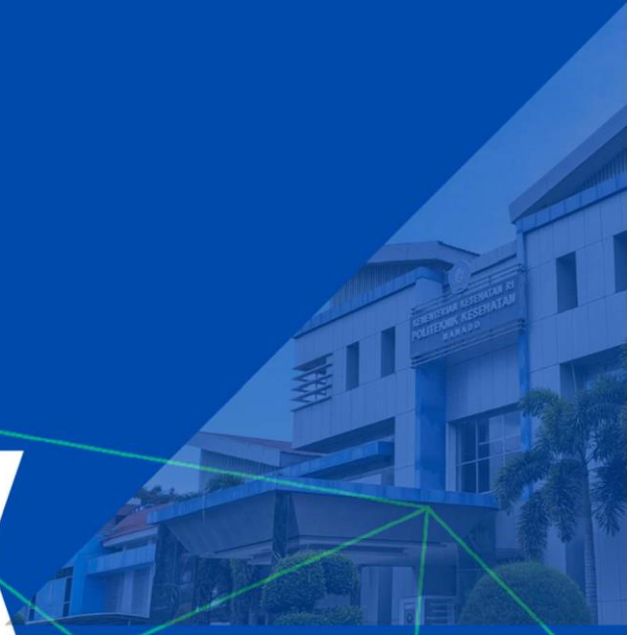


KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MANADO  
Jln. R.W. Monginsidi, Malalayang II Manado, 95263  
Telp.(0431) 833773/833774; Fax. (0431) 834310  
Email : admin@poltekkesmanado.ac.id/poltekkesmdo@yahoo.com  
Web : poltekkes-manado.ac.id

---

# LAPORAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES MANADO TAHUN 2021

---



## DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Poltekkes Kemenkes Manado .....	2
C. Gambaran Poltekkes Kemenkes Manado .....	5
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis.....	7
B. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	10
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja .....	13
B. Analisis Capaian Kinerja.....	14
1. Rasio dosen dengan mahasiswa.....	14
2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang dari 1 Tahun	16
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.....	18
4. Karya yang diusulkan HKI .....	21
5. Penelitian yang dipublikasikan.....	25
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	28
7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3.....	32
8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional .....	35
9. Indeks kepuasan masyarakat .....	38
10. Persentase beasiswa mahasiswa.....	42
11. Persentase kelulusan uji kompetensi.....	45
12. Prestasi Mahasiswa .....	48
13. Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional .....	50
14. Jumlah Pendapatan BLU (dalam rupiah).....	53

15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset.....	55
16. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	58
C. Analisa Capaian Kinerja Terhadap Penggunaan Sumber Daya .....	61
a. Sumber Daya Manusia .....	61
D. Anggaran .....	66
BAB IV PENUTUP .....	71

Lampiran

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Nilai Akreditasi Program Studi .....	5
Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 Yang Diperjanjikan dengan Badan PPSDMK.....	11
Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 Yang Dikontrakan dengan PK BLU .....	12
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Manado Tahun 2021 .....	13
Tabel 5. Realisasi Indikator Kinerja Rasio Dosen dengan Mahasiswa.....	15
Tabel 6. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang dari 1 Tahun .....	17
Tabel 7. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah .....	19
Tabel 8. Data Uraian Target HKI 2021 .....	22
Tabel 9. Realisasi Indikator Kinerja Karya yang Diusulkan HKI .....	22
Tabel 10. Formula Perhitungan Publikasi Hasil Penelitian .....	25
Tabel 11. Perhitungan Target Publikasi Hasil Penelitian Tahun 2021 .....	25
Tabel 12. Realisasi Indikator Kinerja Penelitian yang Dipublikasikan .....	26
Tabel 13. Data Realisasi Publikasi Hasil Penelitian .....	26
Tabel 14. Realisasi Indikator Kinerja Penelitian Dosen dalam 1 Tahun .....	29
Tabel 15. Realisasi Indikator Kinerja Dosen Tetap Berkualifikasi S3.....	32
Tabel 16. Data Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	34
Tabel 17. Realisasi Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional Dan Internasional.....	36
Tabel 18. Data Prestasi Dosen Tahun 2021 .....	37
Tabel 19. Realisasi Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat .....	39
Tabel 20. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Beasiswa Mahasiswa .....	43
Tabel 21. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Uji Kompetensi .....	46
Tabel 22. Realisasi Indikator Kinerja Prestasi Mahasiswa .....	48
Tabel 23. Perhitungan Capaian Indikator .....	49
Tabel 24. Realisasi Indikator Kinerja Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional .....	51
Tabel 25. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan BLU .....	54
Tabel 26. Realisasi Indikator Kinerja Pendapatan dan Optimalisasi Aset .....	56
Tabel 27. Pendapatan Optimalisasi Aset TA 2021 .....	57
Tabel 28. Realisasi Indikator Kinerja Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU .....	58
Tabel 29. Target dan Capaian Modernisasi BLU Tahun 2021 .....	59
Tabel 30. Data SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan .....	61
Tabel 31. Data SDM Berdasarkan Kelompok Umur .....	62

Tabel 32. Data SDM Berdasarkan Golongan .....	62
Tabel 33. Data SDM Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	63
Tabel 34. Revisi DIPA TA 2021 .....	66
Tabel 35. Revisi DIPA TA 2021 Berdasarkan Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja .....	67
Tabel 36. Dana Per Kegiatan Sesuai DIPA Tahun 2021.....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Capaian Indikator Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Wilayah.....	20
Gambar 2. Capaian Kinerja Karya yang Diusulkan Mendapat HKI .....	23
Gambar 3. Capaian kinerja Penelitian yang dipublikasikan Tahun 2021.....	27
Gambar 4. Capaian Kinerja Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2021 .....	30
Gambar 5. Capaian Kinerja Persentase Dosen Berkualifikasi S3.....	33
Gambar 6. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021.....	40
Gambar 7. Capaian Indikator Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2021 .....	44
Gambar 8. Capaian Indikator Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2021	47
Gambar 9. Capaian Indikator Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional.....	52
Gambar 10. Alokasi dan Realisasi .....	70
Gambar 11. Persentase Realisasi.....	70

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan karunia-NYA Laporan Capaian Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2021 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja (LKj) diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Manado juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Manado, 31 Desember 2021



**Direktur,**  
**Dra. Elisabeth N. Barung, M.Kes, Apt**  
**NIP. 196712251996032001**

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran yang menitik beratkan pada pengukuran kinerja, evaluasi serta pengungkapan secara memadai terhadap pengukuran kinerja. Pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen pelaksanaan program dan kegiatan melalui indikator kinerja dan sebagai dasar dalam melakukan penilaian serta evaluasi kinerja. Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado selama dua tahun menjadi Satker BLU dan tahun ke - 2 periode Renstra menjadi dasar analisis kebijakan strategis dalam rangka perbaikan layanan. Nilai SAKIP Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2018 memperoleh nilai 92,23, tahun 2019 memperoleh nilai 92,85 dan tahun 2020 memperoleh nilai 94,97.

Kebijakan strategis memberikan arah bagi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja tahun 2021 difokuskan pada 2 komponen besar yaitu Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel serta layanan prima. Masing-masing komponen terdiri dari sub komponen yang mengakomodir indikator kinerja tri darma PT maupun tata kelola organisasi. Pelaksanaan tri darma pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Hal ini sudah tertuang dalam sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Manado tahun periode 2020-2024 secara garis besar meliputi peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kemampuan melalui penelitian serta peningkatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan perjanjian kinerja yang di tahun 2021 yang meliputi 13 sasaran program dengan 16 indikator kinerja.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2021, rata –rata capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Manado sebesar 121.03 %. Jika dilihat dari persentase capaian indikator kinerja , diperoleh 93,75 % dengan rincian dari 16 indikator, 15 indikator tercapai target dan 1 indikator belum mencapai target. Indikator yang belum tercapai dosen berkualifikasi S3. Terjadi peningkatan yang signifikan jika

dibandingkan dengan kinerja tahun 2020 hanya mencapai 87% capaian kinerja. Terdapat 2 indikator kinerja yang tidak tercapai. Upaya peningkatan berkelanjutan terus dilakukan oleh institusi untuk meningkatkan layanan bagi *stakeholders*. Dari segi sumber daya manusia, Poltekkes Kemenkes Manado memiliki jumlah SDM yang memadai dan terus dilakukan upaya peningkatan kualitas dan kapasitas melalui pendidikan lanjut dan pelatihan teknis. Pengembangan sistem informasi terus dikembangkan baik untuk menunjang proses akademik maupun non akademik. Dalam hal pengelolaan keuangan, Tahun 2021 pagu Rp.73.063.796.000,- dan realisasi anggaran Rp. 68.425.669.442,- mencapai 93,65%. Capaian ini sedikit lebih rendah dari tahun 2020 94,10% karena dipengaruhi oleh situasi pandemi yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik juga anggaran remunerasi yang sudah dialokasikan di tahun 2021 tapi tidak direalisasikan karena belum terbitnya KMK remunerasi dari Kementerian Keuangan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral pembangunan sumberdaya manusia, pada intinya bertujuan untuk mewujudkan bangsa yang maju, unggul, madani dan mandiri sebagai perwujudan dan amanat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Keberhasilan pembangunan kesehatan pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah jumlah dan kualitas sumberdaya manusia (SDM) kesehatan. Seiring dengan bergulirnya agenda-agenda reformasi dan era globalisasi dewasa ini dengan sifat perubahan konstan, cepat, radikal dan pervasive menyebabkan kian meningkatnya sikap kritis masyarakat terhadap segala aspek kehidupan, termasuk didalamnya adalah tuntutan akan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dan akuntabel, sebagai dampak meningkatnya tingkat pengetahuan dan kemampuan masyarakat serta derasnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tanpa batas ruang dan waktu.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh Kementerian dan Lembaga termasuk Poltekkes kemenkes Manado yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka Poltekkes Kemenkes Manado setiap tahun menyampaikan laporan kinerja ke Badan PPSDMK Kementerian Kesehatan RI. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado tersebut merujuk pada Rencana Strategis Badan PPSDMK Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024 dan Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020-2024 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Poltekkes Kemenkes Manado sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan keputusan Menteri kesehatan dan Kesejahteraan Sosial nomor 298/Menkes.Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001. Penggabungan beberapa Akademi di Lingkungan Departemen Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya tenaga kesehatan yang harus pula disesuaikan dengan adanya perubahan kebijakan dan perangkat ketentuan penyelenggaraan pendidikan Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado saat ini memiliki 4 Program Studi Sarjana Sains Terapan yaitu D-IV Sanitasi Lingkungan, D-IV Gizi dan Dietetika, D-IV Kebidanan, D-IV Keperawatan, D-IV Promosi Kesehatan dan memiliki 7 Program Studi Diploma III, yaitu D-III Keperawatan, D-III Kebidanan, D-III Gizi, D-III Sanitasi, D-III Farmasi, D-III Kesehatan Gigi dan D-III Teknik Laboratorium Medik serta 1 Program Profesi yaitu Program pendidikan profesi ners

## **B. Tugas, Fungsi dan Struktur Poltekkes Kemenkes Manado**

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan), dipimpin oleh Direktur; dan berdasarkan surat keputusan Mendikbud RI No 355/E/0/2012 tanggal 10 Oktober 2012, Pembinaan Penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Direktur Poltekkes Kemenkes dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan.

## **1. Tugas**

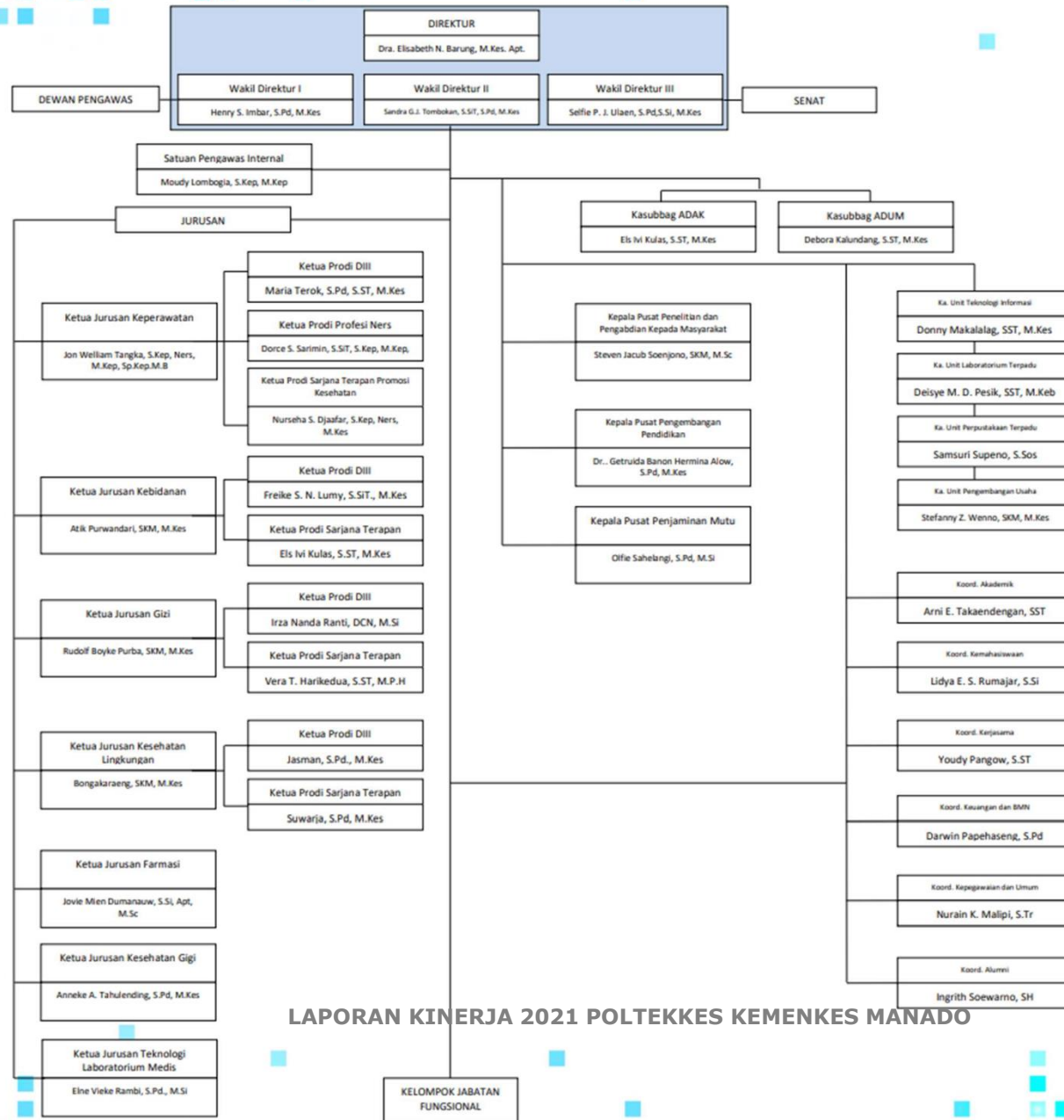
Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan atau program Diploma IV/S1 Terapan/Sarjana Sains Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan.

## **2. Fungsi**

Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrative.

# STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES MANADO



### C. Gambaran Poltekkes kemenkes Manado

Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dibangun atas prinsip memberikan layanan terbaik bagi masyarakat yang bertumpu pada paradigma yaitu kemandirian (*autonomy*), transparansi (*transparency*), efisiensi (*efficiency*), produktivitas (*productivity*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*). Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam komitmen untuk meningkatkan mutu lulusan telah melaksanakan akreditasi internal oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan dan Eksternal oleh PT. SAI GLOBAL Indonesia. Sertifikat ISO Poltekkes Kemenkes Manado sudah di *upgrading* ke versi 9001 :2015. Tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Manado dalam persiapan untuk pengajuan sertifikasi ISO 21001:2018

Berdasarkan surat No 1862/E/T/2011 tertanggal 22 November 2011 oleh Dirjen Kemendikbud Dirjen DIKTI, hasil akreditasi yang dilaksanakan oleh Kemenkes terhadap Program Studi Poltekkes Kemenkes Manado telah diakui oleh Kemendikbud sampai dengan masa berlaku berakhir tahun 2014. Secara institusi Poltekkes Kemenkes Manado sudah terakreditasi oleh BAN-PT dengan No. 359/SK/ BAN-PT/Akred/PT/V/2015 dan diperpanjang status akreditasi dengan No. 206/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2020. Untuk status akreditasi prodi, sampai akhir tahun 2021 12 Program Studi sudah terakreditasi oleh LAMPT-Kes dengan nilai sebagai berikut :

**Tabel 1. Nilai Akreditasi Program Studi**

Jurusan	Program Studi	Nilai	PREDIKAT	No SK LAM-PTKes	Tanggal
Keperawatan	D-III	340	B	0458/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
	D-IV	318	B	0318/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13-11-2020
	Ners	303	B	0319/LAMPTKes/Akr/Pro/XI/2020	13-11-2020

<b>Jurusan</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Nilai</b>	<b>PREDIKAT</b>	<b>No SK LAM-PTKes</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Kesehatan Lingkungan</b>	D-III	361	A	0422/SK/LAM-PTKes/Akred/Dip/XI/2020	20-10-2020
	S.Tr Sanitasi Lingkungan	322	Baik sekali	0378/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2021	10-09-2021
<b>Gizi</b>	D-III	364	A	0854/SK/LAM-PTKes/Akred/Dip/XII/2020	30-12-2020
	S.Tr. Gizi dan Dietetika	335	Baik sekali	0289/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2021	30-07-2021
<b>Kebidanan</b>	D-III	329	B	026/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	30-12-2020
	D-IV	306	B	0940/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2016	30-10-2016
<b>Farmasi</b>	D-III	361	Unggul	0376/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2021	10-09-2021
<b>Kesehatan Gigi</b>	D-III	346	Baik sekali	0255/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2021	30-07-2021
<b>Teknik Laboratorium Medik</b>	D-III	370	Unggul	0350/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2021	27-08-2021

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar dan dibuat secara integral, efisien dan koordinatif dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 dengan berorientasi kepada hasil yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan, perlu dilakukan peningkatan SDM Kesehatan dengan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan melalui perencanaan, pengadaan, pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM kesehatan. Prioritas pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 salah satunya adalah pemenuhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 tertuang salah satu misi Kementerian Kesehatan adalah menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan, termasuk didalamnya adalah tenaga kesehatan. Dalam hal ini pemenuhan SDM kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi berpedoman pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang berorientasi pada output yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun yaitu 2020-2024, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin akan timbul.

Poltekkes Kemenkes Manado menyusun RAK Tahun 2020-2024 telah selaras dengan Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020-2024 yang mempunyai tugas mewujudkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemkes Manado Tahun 2020-2024 ditetapkan dengan maksud memberikan panduan dan acuan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam dukungan manajemen dan pelaksanaan

tugas pada program Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado, mulai dari Perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi periode tahun 2020-2024.

a. Visi

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Kesehatan 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian Kesehatan 2020 – 2024, Renstra Poltekkes Kemenkes Manado 2020-2024 dan tuntutan pembangunan Tenaga Kesehatan dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara agraris dan bahari, maka visi Poltekkes Kemenkes Manado adalah :

ditetapkan untuk periode tahun 2015-2019, namun dengan beralihnya pengelolaan institusi dari Satker PNBK ke Satker BLU pada tahun 2019 berdasarkan SK No.399/KMK.05/2019 , maka ditetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

**1. Visi**

**“Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Vokasi yang Unggul, Mandiri, Berbudaya dan Mampu Bersaing secara Global”.**

**2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kesehatan yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul
- b. Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan penelitian dan budaya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- d. Menyelenggarakan Sistem Tata Kelola yang baik

## **Tujuan**

1. Meningkatkan dan mengembangkan mutu kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Meningkatkan dan mengembangkan mutu penelitian
3. Meningkatkan dan mengembangkan mutu pengabdian kepada masyarakat
4. Menghasilkan lulusan profesional yang unggul dan berbudaya mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat bersaing dipasar lokal dan global.
5. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif dan bermanfaat
6. Memantapkan pelayanan prima kepada masyarakat

## **Sasaran**

1. Meningkatnya mutu lulusan di bidang kesehatan yang mampu bersaing di kawasan Timur Indonesia
2. Mengembangkan atmosfer akademik yang kondusif bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam menghasilkan karya-karya ilmiah yang andal melalui penelitian
3. Meningkatnya pemerolehan HKI
4. Meningkatnya angka partisipasi dosen/tenaga fungsional dalam forum ilmiah dan atau gelar
5. Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat
6. Terwujudnya budaya mutu di lingkungan Poltekkes kemenkes Manado
7. terselenggaranya pengembangan karya inovatif yang berpotensi memiliki nilai jual yang tinggi.

## **B. PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

### **1. Indikator Kinerja Utama**

Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2021 ditetapkan di akhir tahun 2020. Target dalam Indikator kinerja mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Manado periode 2020-2024 dengan memperhatikan hasil revidi dengan Badan PPSDMK Kemenkes RI serta PK BLU Kementerian Keuangan RI. Secara umum Perjanjian kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado tahun anggaran 2021, antara lain:

- a. Peningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado
- b. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan tugas yang diterima dan terus meningkatkan kinerja
- c. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah
- d. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado
- e. Menilai adanya keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi, sekaligus sebagai dasar dalam pemberian penghargaan (*reward*) maupun sanksi (*punishment*)

Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Manado sebagai berikut:

**Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 Yang diperjanjikan dengan Badan PPSPDMK**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 23	Rasio
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	75%	Persentase
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	Jumlah
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	125	Nilai
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	167	Nilai
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	41	Jumlah
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	9,4	Persentase
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2	Nilai
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,32	Indeks
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10	Persentase
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	75%	Persentase
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan ditingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota)	10	Jumlah
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	37%	Persentase
		Jumlah Pendapatan PNBPN ( dlmRupiah )	23.000.000.000	Rupiah

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	SATUAN
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satkerPKBLU) ( dlm Rupiah )	720.000.000	Rupiah
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satkerPKBLU)	110%	Persentase

**Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 Yang dikontraskan dengan PK BLU**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I.</b>	<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	37	37	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	8.050.000.000	23.000.000.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	252.000.000	720.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60%	110%	90%
<b>II.</b>	<b>Layanan Prima</b>	5. Kualitas Lulusan	%	n/a	75	100%
		6. Kuantitas dan kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	n/a	100	120%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa /Kel	3	5	95%
		8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	16,41	54,70	95%
		9. Serapan Lulusan	%	n/a	57	105%
		10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	95%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	n/a	3,32	90%
		12. Beasiswa	%	10	20	100%
		13. Kualitas Kelembagaan	%	n/a	100	100%

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja

pencapaian setiap indikator kinerja diukur berdasarkan standar yang ditetapkan oleh badan PPSDM Kesehatan maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi.

Berdasarkan pengukuran terhadap capaian kinerja indikator utama diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Tahun 2021**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 23	1 : 24	100%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	75%	79%	105,34%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	6	120%
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	125	159	127,20%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	167	178	106,59%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	41	46	112,20%
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	9,4	8,49%	90,33%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2	4	200%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,32	3,32	100%
10	Beasiswa Mahasiswa	Persentase beasiswa mahasiswa	20%	22,82%	114,10%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	75%	89%	119,08%

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota)	7,25	9	124,14%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	37%	41,73 %	112,77%
		Jumlah Pendapatan PNBPN ( dlm Rupiah )	23.000.000.000	23.094.666.336,93	110,45%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) ( dlm Rupiah )	720.000.000	966.883.749,93	164,29%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	110%	110%	130%

## B. Analisis Capaian Kinerja

### 1. Rasio dosen dengan mahasiswa

#### a. Definisi Operasional

Rasio dosen terhadap mahasiswa adalah perbandingan antara jumlah dosen yang ada dengan jumlah mahasiswa.

Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah memiliki NIDN

Sesuai dengan Standar Dikti, rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:20 - 1:30

#### b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target untuk indikator rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:23

c. Realisasi

Perhitungan realisasi :

Jumlah dosen NIDN tahun 2021 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama.

Poltekkes Kemenkes Manado memiliki dosen dengan jabatan fungsional berjumlah 106 orang dan jumlah mahasiswa 2511. Dengan demikian rasio dosen dengan mahasiswa untuk tahun 2021 adalah 1 :24

**Tabel 5. Realisasi Indikator Kinerja Rasio Dosen dengan Mahasiswa**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra 2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Rasio dosen dengan mahasiswa	Rasio	1:22	1:22	1:23	1:24	1:22

d. Capaian

Perhitungan capaian realisasi

Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%.

capaian IKU = Nilai (100%)

dengan demikian capaian IKU indikator rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2021 nilainya 100 % karena berada pada range yang ditetapkan yakni 1: 20 sampai 1:30.

e. Rekomendasi

1. Standar yang ditetapkan Dikti bahwa rasio ideal berada pada rentang 1:20–1:30 memberi peluang untuk menambah kuota mahasiswa.

2. Poltekkes Kemenkes Manado sebagai Satker BLU, berdampak kepada jumlah perolehan dana karena salah satu sumber pendapatannya adalah dari UKT mahasiswa.
3. Penambahan jumlah kuota ini diimbangi dengan penyiapan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang semakin memadai di semua jurusan dan Prodi. Terakreditasinya 3 Prodi dengan nilai A dan 2 Prodi dengan nilai Unggul juga menjadi satu peluang bertambahnya minat pendaftar di Poltekkes Kemenkes Manado pada tahun 2022.

## **2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun**

### a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.

### b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan 75 % lulusan tahun 2020 terserap di pasar kerja pada tahun 2021.

### c. Realisasi

Perhitungan realisasi :

*Jumlah lulusan (T-1) yang diserap di pasar kerja < 1 tahun x 100%*

*Jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama*

Poltekkes Kemenkes Manado meluluskan mahasiswa sebanyak 643 orang pada tahun 2020. Jumlah lulusan yang sudah bekerja pada tahun 2021 sebanyak 508 orang. Dengan demikian persentase serapan lulusan di pasar kerja sebesar 79,00 % dengan rincian perhitungan :

$$\frac{508}{643} \times 100 = 79.00 \%$$

**Tabel 6. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang dari 1 Tahun**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra 2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Serapan lulusan di Pasar Kerja Kurang Dari 1 Tahun	Persentase	66,5%	67%	75%	55,1%	75%	79%	80%

d. Capaian

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja serapan lulusan di pasar kerja tahun 2021 adalah  $79.00/75 \times 100 = 105.34 \%$

Dari target yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Manado tahun 2021 sebesar 75 %, dan tahun 2021 mencapai 79.00% (105.34%). Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra/Renstrib, maka besarpeluang tercapainya target ini.

e. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Indikator persentase serapan lulusan di pasar kerja tahun 2021 tercapai melampaui target, hal ini didukungnya permintaan lulusan padabeberapa Prodi yang dibutuhkan dalam penanganan Covid -19 di Sulawesi Utara. Beberapa rumah sakit di Sulawesi Utara yang memanfaatkan lulusan Poltekkes di masa pandemi ini adalah RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado

yang merupakan RS vertikal Kementerian Kesehatan RI serta Rumah Sakit Daerah yang ada di Sulawesi Utara. Jika dilihat dari rata-rata masa tunggu lulusan tahun 2021 yaitu 7,8 bulan. Dengan penyerapan lulusan kurang dari 3 bulan setelah memperoleh STR sebesar 47,9 %. Belum semua Alumni mengisi Google form yang sudah dibagikan.

f. Rekomendasi:

1. Memfasilitasi lulusan melalui unit pusat karir dengan memberikan informasi peluang kerja di beberapa rumah sakit yang ada di Sulawesi Utara dan di luar Sulawesi Utara.
2. Selain itu juga untuk memaksimalkan serapan lulusan untuk tahun-tahun berikutnya, maka dilakukan optimalisasi pengayaan bagi mahasiswa tingkat akhir.
3. Melakukan Pemantauan terisinya Link setiap bulan.

**3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun**

a. Definisi operasional

Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2021. Kegiatan dilaksanakan di daerah binaan, didukung adanya MoU serta dilaksanakan berbasis IPE/IPC karena melibatkan beberapa bidang ilmu sesuai program studi yang ada di Poltekkes kemenkes Manado.

b. Target

Target jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah pada tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Manado adalah sejumlah 5 kegiatan di 2 wilayah Kabupaten/Kota.

c. Realisasi

Realisasi indikator kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah Poltekkes Kemenkes Manado adalah sejumlah 6 kegiatan. Tren capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah.**

Indikator	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra 2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah</b>	Kegiatan	3	4	4	4	5	6	8

Kegiatan PkM berbasis wilayah yang dikelola secara institusi dan dilaksanakan dengan konsep *interprofesional colaboration* (IPC) pada wilayah yang teridentifikasi masalah kesehatan. Penerapan IPC dalam kegiatan ini cukup efektif dan efisien karena dalam setiap pelaksanaan kegiatan melibatkan semua disiplin ilmu yang ada di Poltekkes Kemenkes Manado dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ditetapkan. Kegiatan Tahun 2021, dilaksanakan sebanyak 6 kegiatan dari target 5 kegiatan sehingga terealisasi sebesar 120 %. Jika di bandingkan dengan target akhir perode Renstra di tahun2023, peluang tercapainya sangat besar karena tren capaian kinerja meningkatsignifikan setiap tahunnya.

#### d. Capaian

Perhitungan Capaian

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Dengan demikian, capaian Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2021 adalah  $6/5 \times 100\% = 120\%$ .

Untuk tren capaian kegiatan pengabmas berbasis wilayah dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Capaian Indikator Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Wilayah

#### e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung dalam kegiatan ini adalah MoU dengan Pemerintah Daerah serta Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Manado tentang Pelaksanaan Kegiatan.

#### f. Sumber Data

Data pelaksanaan kegiatan ini diperoleh dari Pusat penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado

#### g. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor Pendukung/penghambat

Kegiatan ini melibatkan unsur pemerintah daerah setempat serta dinas terkait, yakni Dinas kesehatan. Terlaksananya kegiatan ini berkat kerjasama semua pihak, termasuk para mahasiswa dan alumni. Keberhasilan kegiatan ini juga karena besarnya animo masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19, mengingat Kabupaten Minahasa juga merupakan daerah yang memiliki sejumlah kasus positif Covid-19.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya pelibatan masyarakat karena masih dalam situasi pandemi covid-19

- Upaya Peningkatan/pemecahan masalah

Kegiatan pada tahun berjalan akan dimonitor kelanjutan program pada tahun 2021 untuk mengevaluasi keberhasilan program ini, termasuk evaluasi kesesuaian roadmap PkM serta keselarasan dalam pencapaian Visi Misi Prodi maupun Poltekkes Kemenkes Manado.

#### **4. Karya yang diusulkan HKI**

- a. Definisi operasional indikator ini adalah sebagai berikut :

Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi)

Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan jumlah HKI pada tahun 2021 dengan nilai 125. Dengan rincian seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 8. Data Uraian Target HKI 2021**

NO	Jenis HKI	Jumlah	Nilai	Jumlah Nilai
1.	Karya yang diusulkan	0	1	0
2.	Karya yang mendapatkan HAKI	40	3	120
3.	Produk Inovasi yang dihasilkan	1	5	5
TOTAL				125

c. Realisasi

Capaian indikator perolehan HKI Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2021 sejumlah 53. Hal ini melampaui target yang ditetapkan yaitu 40 HKI. Jika dikonversi, maka nilai yang diperoleh adalah  $53 \times 3 = 159$ . Tren capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9. Realisasi Indikator Kinerja Karya yang Diusulkan HKI**

Indikator	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra 2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Karya yang diusulkan HKI</b>	Nilai	124	128	125	159	150

Adapun formula perhitungan realisasi adalah :

**Formula perhitungan realisasi:**

Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2021 x Nilai

Ketentuan nilai sebagai berikut:

- a. Karya yang diusulkan → Nilai 1
- b. Karya yang mendapatkan HAKI → Nilai 3

- c. Produk Inovasi yang dihasilkan → Nilai 5
- d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN → Nilai 7

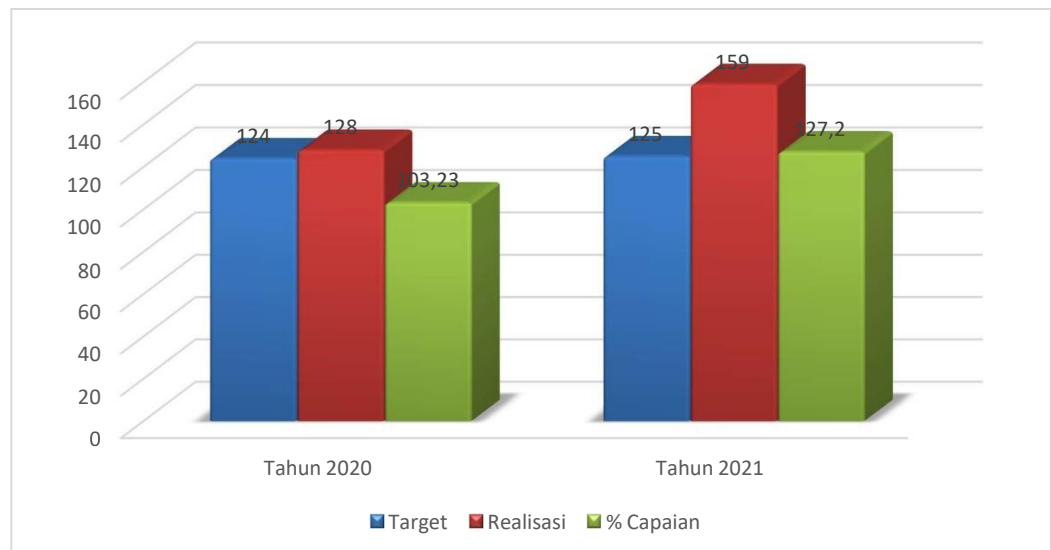
d. Capaian

perhitungan capaian

$$\frac{159}{125} \times 100 = 127,2 \%$$

125

Capaiannya Kinerja karya yang mendapatkan HKI dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Capaian Kinerja Karya Yang Diusulkan Mendapat HKI

e. Dokumen Pendukung

Indikator ini didukung dengan ketersediaan dokumen dalam bentuk sertifikat HKI yang diterbitkan oleh Kemenhumkam RI.

f. Sumber Data

Data HKI diperoleh dari Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado .

g. Analisis Ketercapaian

- Faktor Pendukung/penghambat

Pencapaian nilai HKI pada tahun 2021 didukung oleh regulasi yang berkaitan dengan pedoman penelitian yang mensyaratkan salah satu outputnya dalam bentuk HKI. Dengan demikian semua output penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2021 di Poltekkes Kemenkes Manado ditargetkan memiliki HKI. Dari segi penganggaran, pengusulan HKI sudah menjadi bagian dari paket penganggaran dalam penelitian yang dilaksanakan.

Jika dilihat dari nilai capaian HKI, melampaui target yang ditetapkan di tahun 2021. Dari 12 Prodi, semua prodi memenuhi standar perolehan HKI yang disyaratkan dalam instrumen akreditasi Prodi bahwa nilai maksimal (4) jika setiap prodi memiliki HKI minimal 3. Target yang ditetapkan di akhir periode Renstra/Renstrib, perolehan HKI sebanyak 50. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, maka Poltekkes Kemenkes Manado sudah melampaui target periode renstra tahun terakhir (2023).

- Upaya Peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya peningkatan kualitas penelitian dengan memotivasi dosen menghasilkan karya inovatif maupun paten dengan memfasilitasi penyediaan anggaran setiap tahun. Selain itu, dosen difasilitasi dengan diikutsertakan dalam workshop yang berkaitan dengan perolehan HKI/Paten.

## 5. Penelitian yang dipublikasikan

### a. Definisi operasional

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021.

Adapun formula perhitungannya adalah :

Tabel 10. Formula perhitungan Publikasi Hasil Penelitian

a.	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBPN bagi BLU	→ Nilai 10
b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	→ Nilai 7
c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	→ Nilai 5
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	→ Nilai 3
e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	→ Nilai 2
f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	→ Nilai 1
g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	→ Nilai 0,5

### b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan Penelitian yang dipublikasikan dengan nilai 167. Nilai ini ditetapkan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 11. Perhitungan Target Publikasi Hasil Penelitian Tahun 2021

Jenis Publikasi	Target	Nilai	Jumlah Nilai
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	6	7	42
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	5	5	25
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	30	3	90
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	10	1	10
Total			167

c. Realisasi

Realisasi indikator penelitian yang dipublikasikan tahun 2021 Poltekkes kemenkes Manado adalah sebagai berikut :

**Tabel 12. Realisasi Indikator Kinerja Penelitian yang Dipublikasikan**

Indikator	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target Akhir Periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Penelitian yang dipublikasikan</b>	Nilai	103	111	176,5	183	167	178	205

**Tabel 13. Data Realisasi Publikasi Hasil Penelitian**

Jenis Publikasi	Jumlah	Nilai	Jumlah Nilai
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	14	7	98
Prosiding Terindeks	5	2	10
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	20	3	60
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	10	1	10
Total			178

d. Capaian

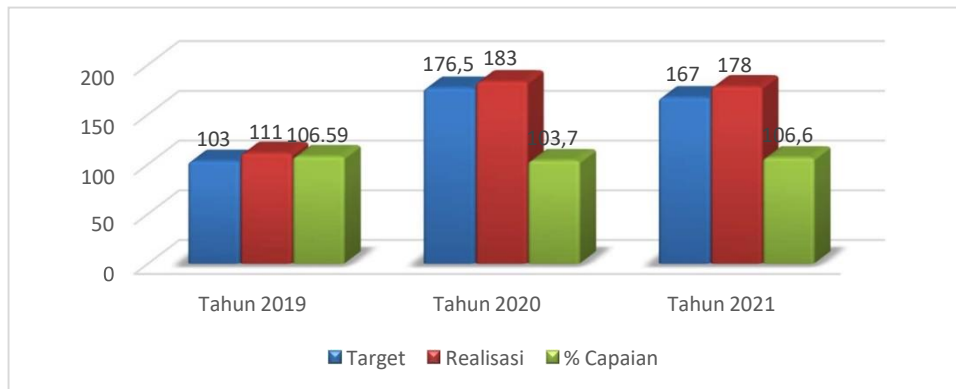
perhitungan capaian indikator adalah :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dengan demikian, capaian indikator penelitian yang diipublikasikan adalah  $178/167 \times 100 = 106,59\%$ .

Data capaian publikasi karya ilmiah di Poltekkes Kemenkes Manado diperoleh dari data publikasi di Jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi. SN Dikti mensyaratkan bahwa setiap dosen wajib melakukan

penelitian dan mempublikasikan. Hal ini telah dipenuhi oleh dosen Poltekkes Kemenkes Manado yang ditunjukkan dengan capaian jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi. Capaian kinerja Publikasi Karya Ilmiah dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Capaian kinerja Penelitian yang dipublikasikan Tahun 2021

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung pada indikator ini adalah Daftar dosen dan bukti publikasi.

f. Sumber data

Data tentang hasil publikasi diperoleh dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Untuk mencapai indikator ini didukung dengan adanya kebijakan di Poltekkes Kemenkes Manado untuk memfasilitasi pembiayaan untuk dosen yang akan publikasi di jurnal internasional bereputasi serta terakreditasinya beberapa jurnal di Poltekkes Kemenkes Manado meliputi jurnal JKL, Jidan, Juperdo, GIZIDO. Hal ini memberi peluang dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Hal sudah sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Salah satu pasal dalam

standar penelitian mencantumkan bahwa hasil penelitian harus dipublikasikan.

Faktor penghambat ketercapain indikator sampai dengan bukan Juni penelitian masih berproses. Secara institusi, upaya yang dilakukan sudah efektif, namun faktor penentu ada di masing-masing dosen. Kemauan dan kemampuan dosen untuk melakukan penelitian menjadi factor penentu keberhasilan indikator ini.

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya peningkatan terhadap kinerja publikasi hasil penelitian melalui beberapa strategi, diantaranya mendorong dosen untuk semakin giat melakukan penelitian sesuai roadmap dan mempublikasikan hasil penelitian. Poltekkes Kemenkes Manado terus berbenah dengan memfasilitasi dosen untuk publikasi karya ilmiah terindeks SINTA Dosen diikutsertakan dalam workshop publikasi hasil penelitian serta memberi reward kepada dosen yang publikasi di jurnal nasional bereputasi. Mendorong Jurnal dari Jurusan untuk berproses akreditasi dan memfasilitasi kegiatan dalam bentuk Workshop Pendampingan untuk persiapan Akreditasi Jurnal.

## **6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun**

### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2021.

### b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target jumlah penelitian yang dihasilkan tahun 2021 sebesar 41 judul.

### c. Realisasi

Realisasi indikator jumlah penelitian yang dihasilkan tahun 2021 adalah sebesar 46 judul sesuai SK yang sudah ditetapkan namun sementara berproses. Semua

penelitian yang dihasilkan dibiayai oleh DIPA Poltekkes Kemenkes Manado. Penelitian ini dilaksanakan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditetapkan. SN Dikti mensyaratkan setiap dosen wajib melaksanakan kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya di Poltekkes Kemenkes Manado, semua dosen melaksanakan penelitian setiap tahun baik yang dibiayai oleh DIPA maupun pembiayaan mandiri. Jika dilihat dari target akhir periode Renstra, Poltekkes Kemenkes Manado optimis mencapai target yang ditetapkan. Hal ini tergambar dari tren peningkatan jumlah penelitian sejak tahun 2020.

**Tabel 14. Realisasi Indikator Kinerja Penelitian Dosen dalam 1 Tahun**

Indikator	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Penelitian Dosen dalam 1 Tahun</b>	Kegiatan	60	57	38	38	41	46	65

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian Poltekkes Kemenkes Manado adalah  $41/46 \times 100 = 112\%$ , seperti yang tersaji dalam gambar berikut ini :



Gambar 4. Capaian Kinerja Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2021

Data yang disajikan ini tidak terdistribusi per jurusan karena sistem yang diterapkan berbasis IPC (*interprofessional collaboration*) atau tim kolaborasi antar jurusan dengan bidang ilmu yang relevan. Tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan 41 judul penelitian dan capaian kinerjanya bulan November sesuai SK yang ditetapkan dan berproses penelitian 46 judul (112,20%). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, target maupun Tahapan penelitian dosen dilaksanakan berdasarkan pedoman yang ada. Penelitian bukan hanya untuk memenuhi target yang dituangkan dalam perjanjian kinerja, namun sesuai dengan roadmap dan rencana induk penelitian Poltekkes Kemenkes Manado sehingga layak untuk dipublikasi.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah Surat keputusan Direktur tentang Penelitian tahun 2021, pedoman penelitian serta laporan hasil penelitian

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado.

g. Analisis Ketercapaian kinerja

- Faktor Pendukung/penghambat

Tercapainya indikator ini didukung dengan adanya regulasi dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) yang mewajibkan dosen melaksanakan tugas tridarma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini memacu dosen untuk terus melakukan penelitian walalupun dengan sistem kelompok berdasarkan pedoman yang ada. Tahapan penelitian dimulai dengan proses seleksi sehingga kualitas penelitian tetap menjadi hal yang penting.

Adanya regulasi baru dalam persyaratan penelitian seperti yang tercantum dalam pedoman penelitian tahun 2021, memberi batasan tertentu paa beberapa dosen dalam mengajukan usulan penelitian. Ada perubahan dalam skema yang baru terutama dalam kualifikasi peneliti.

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja penelitian yang dihasilkan untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan di bidang kesehatan serta kualitas pengelolaan institusi. Institusi memfasilitasi dosen dengan melaksanakan workshop penelitian terapan serta mengikutsertakan dosen dalam pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan dalam melakukan penelitian.

## 7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3

### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah persentase dosen tetap berkualifikasi S3

### b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target dosen berkualifikasi S3 sebesar 9,4% dengan asumsi ada 10 dosen dari total dosen 106 yang berkualifikasi S3

### c. Realisasi

Tahun 2021, realisasi dosen berkualifikasi S3 di Poltekkes Kemenkes Manado hanya mencapai 9,4% dan ini masih dibawah target yang ditetapkan. Persentase yang diperoleh dari perhitungan realisasi adalah jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dibagi jumlah dosen pada tahun yang sama. Namunjika dilihat dari capaian tahun 2021, maka poltekkes optimis ditahun akhir periode Renstra, target 10,9 akan tercapai karena saat ini masih dosen yang sementara tugas belajar S3 sebanyak 2 orang:

**Tabel 15. Realisasi Indikator Kinerja Dosen Tetap Berkualifikasi S3**

Indikator	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra 2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Dosen tetap berkualifikasi S3</b>	Persentase	8%	9%	10%	8,3%	10%	9,4%	10,9%

$$\frac{\text{Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap tahun 2021}} \times 100$$

Dengan hasil

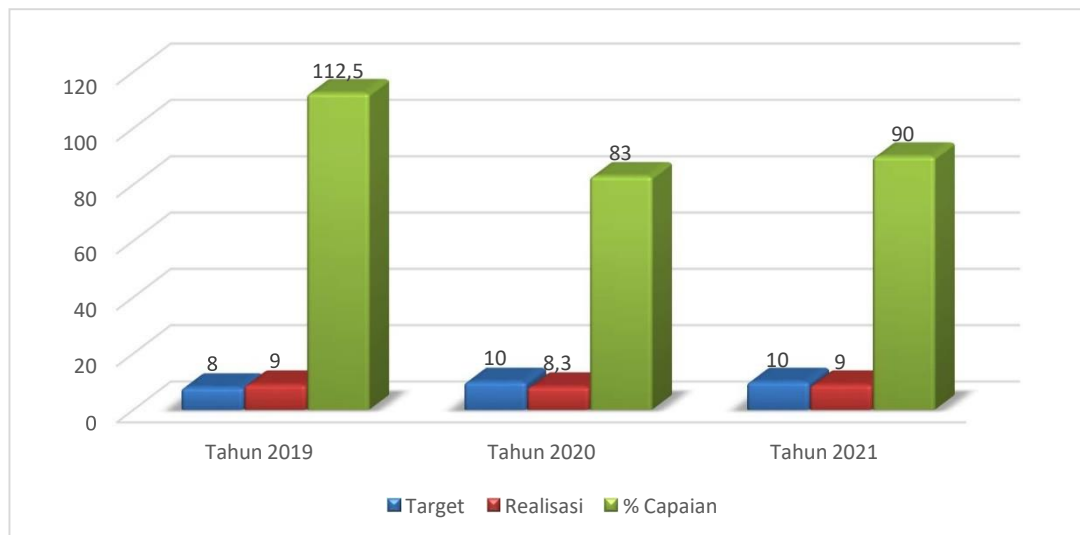
$$\frac{9}{106} \times 100 = 8,5\%$$

#### d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$
--

Data capaian indikator dosen berkualifikasi S3 adalah  $9/10 \times 100 = 90\%$  seperti tersaji dalam gambar berikut ini :



Gambar 5. Capaian Kinerja Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Dalam 3 tahun terakhir, belum ada penambahan dosen berkualifikasi S3 karena masih dalam proses pendidikan.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah SK dosen Tetap tahun 2021 dan Ijazah S3 dosen Poltekkes Kemenkes Manado.

Data dosen Poltekkes Kemenkes manado berdasarkan kualifikasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 16. Data dosen berdasarkan kualifikasi Pendidikan**

NO	PRODI	DOSEN TETAP		
		PENDIDIKAN		
		S2	S3	TOTAL
1	Sarjana Terapan Keperawatan	6	0	6
2	Profesi Ners	6	0	6
3	Diploma Tiga Keperawatan	7	0	8
4	Sarjana Terapan Promkes	6	1	7
5	Sarjana Terapan Kebidanan	9	0	9
6	Diploma Tiga Kebidanan	9	2	12
7	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	9	1	10
8	Diploma Tiga Gizi	8	1	10
9	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	8	1	9
10	Diploma Tiga Sanitasi	7	1	8
11	Diploma Tiga Farmasi	7	0	7
12	Diploma Tiga Kesehatan Gigi	7	1	8
13	Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis	8	1	9
<b>JUMLAH</b>		<b>97</b>	<b>9</b>	<b>106</b>

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Kepala Sub bagian Kepegawaian, Keuangan dan Umum Polttekkes Kemenkes Manado

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung /penghambat

Jika dilihat dari capaiannya, indikator ini memang masih di bawah target yang ditetapkan, namun demikian dalam pelaksanaannya institusi maupun secara kelembagaan memfasilitasi dosen dengan penyediaan anggaran pendidikan berdasarkan mekanisme yang berlaku.

Belum tercapainya indikator ini lebih disebabkan karena faktor kemauan dosen. Perubahan regulasi dalam persyaratan tugas belajar, terutama faktor usia menjadi salah satu penyebab. Di sisi lain, pertimbangan keluarga serta terbatasnya anggaran yang tersedia menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi dosen untuk melanjutkan studi S3.

- Upaya peningkatan

Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Manado pernah melakukan upaya untuk merintis kerjasama dengan Universitas ternama di Indonesia agar dosen lebih terbantu untuk melanjutkan studi namun terkendala pada regulasi yang ada. Namun demikian institusi terus mendorong dosen, terutama dosen yang usianya memenuhi syarat tugas belajar S3 untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada. Untuk dosen yang sementara tugas belajar pendidikan doktor, oleh institusi diberikan bantuan dana untuk publikasi hasil penelitian yang disyaratkan dalam menyelesaikan studinya.

## **8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional**

### a. Definisi operasional

Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III termasuk diundang sebagai narasumber utama dalam seminar internasional dan nasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target dosen berprestasi nasional dan internasional di tahun 2021 sejumlah 2 prestasi dosen, masing-masing 1 prestasi nasional dan 1 prestasi internasional

c. Realisasi

Poltekkes Kemenkes menargetkan 2 prestasi dosen baik nasional maupun internasional. Data capaian pada indikator ini sebanyak 4 prestasi yang semuanya merupakan prestasi Nasional. jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, maka Poltekkes sudah memenuhi jumlah prestasi dosen yang ditargetkan. Namun demikian, upaya peningkatan prestasi akan terus dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 17. Realisasi Indikator Kinerja Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional**

Indikator	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional</b>	Kegiatan	2	2	2	4	3

Formula perhitungan realisasi adalah

$$\left( \frac{\begin{array}{cc} \text{Jmlh Prestasi Internasional} & \text{Jmlh Prestasi Nasional} \\ \text{-----} + & \text{-----} + \\ \text{Jmlh Target Internasional} & \text{Jml Target Nasional} \end{array}}{\quad} \right) \times 50\%$$

Hasil perhitungan realisasi :

$$\left( \frac{0}{1} + \frac{4}{1} \right) \times 50\%$$

Prestasi dosen yang dicapai adalah menjadi Narasumber Seminar Nasional. Hal ini sejalan dengan instrumen akreditasi LAM-PTKes yang mengkategorikan Narasumber Seminar Nasional sebagai salah satu prestasi akademik dosen.

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$
--

Dengan demikian, capaian indikator prestasi dosen adalah  $2/1 \times 100\% = 200\%$ .

Rincian prestasi dosen tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 18. Data prestasi Dosen Tahun 2021

NO	Nama Dosen	Nama Prestasi
1.	Tonny Timpua, S.Pd, M.Kes	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
2.	Dr. Muksin Pasambuna, Msi	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
3.	Dr. Martha Korompis, S.SiT, S.Pd, M.Kes	Sebagai Narasumber Seminar Nasional

NO	Nama Dosen	Nama Prestasi
4.	Atik Purwandari, SKM M.Kes	Sebagai Narasumber Seminar Nasional

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator prestasi dosen adalah bukti sertifikat dan Surat Tugas kegiatan.

f. Sumber data

Sumber data prestasi dosen diperoleh dari data capaian kinerja Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Prodi D3 Sanitasi dan Prodi D3 Kebidanan

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor pendukung/penghambat  
Namun demikian prestasi yang bersifat kompetisi belum diikuti oleh dosen karena terbatasnya even di masa pandemik ini.
- Upaya peningkatan  
Poltekkes Kemenkes Manado terus berupaya meningkatkan prestasi dosen baik akademik dan non akademik dengan memfasilitasi anggaran untuk kompetisi tingkat nasional dan internasional. Koordinasi dengan Jurusan untuk menginventarisir dosen yang ada di jurusan masing-masing yang menjadi narasumber Seminar Nasional dan Internasional.

## 9. Indeks Kepuasan masyarakat

a. Definisi operasional indikator ini adalah

Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target IKM sebesar 3,32. Penetapan target didukung oleh instrumen yang selaras dengan Permenpan- RB nomor 16 tahun 2014.

c. Realisasi

**Tabel 19. Realisasi Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat**

Indikator	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Capaian	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b>	Indeks	3,28	3,29	3,3	3,31	3,32	3,32	3,55

Jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2021 dengan target akhir periode Renstra, maka perlu ada upaya maksimal untuk meningkatkan layanan terhadap pelanggan, baik internal dan eksternal sehingga memberi kontribusi terhadap tingkat kepuasan.

Formula Perhitungan Realisasi IKU :

Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2021.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2021 adalah 3,32

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator indeks kepuasan masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan masyarakat Tahun 2021

Kuesioner pengukuran terdiri dari 14 item yang masing-masing item diskor 1-4 dan hasil akhir berupa nilai rata-rata yang dikategorikan:

- 1: kurang memuaskan
- 2: cukup memuaskan
- 3: memuaskan
- 4: sangat memuaskan

IKM =

$$\frac{(n1 \times 1) + (n2 \times 2) + (n3 \times 3) + (n4 \times 4)}{(n1 + n2 + n3 + n4)}$$

e. Dokumen Pendukung

Indikator ini didukung dengan ketersediaan dokumen instrumen kepuasan layanan yang diakses melalui link <https://bit.ly/KuesionerKepuasanMasyarakat2021>

dan laporan evaluasi.

f. Sumber data

Data indeks kepuasan masyarakat tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Manado diperoleh dari Laporan hasil pengukuran kepuasan pelanggan di Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Manado sebagai pelaksana evaluasi pengukuran kepuasan layanan.

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Faktor pendukung tercapainya indikator indeks kepuasan masyarakat adalah komitmen Poltekkes Kemenkes Manado untuk meningkatkan mutu layanan dengan pemenuhan standar kualitas baik SDM maupun sarana dan prasarana. Pengembangan sistem informasi berbasis online dalam layanan akademik dan non akademik menjadi salah satu faktor meningkatnya persepsi yang baik dari *stakeholders* terhadap institusi.

Dibalik ketercapaian indikator ini, ada beberapa kendala dalam poltekkes memberi layanan kepada *stakeholder* terutama di masa pandemic ini. Sejumlah stakeholder internal dalam hal ini mahasiswa, tidak dapat mengakses informasi secara jelas karena mereka berada di wilayah dengan ketersediaan jaringan internet yang terbatas maupun ketersediaan kuota internet.

- Upaya peningkatan

Upaya yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Manado untuk meningkatkan kualitas layanan, yaitu pengembangan sistem SIAKAD *cloud* yang terintegrasi dengan beberapa sistem yang ada. Selain itu Poltekkes Kemenkes Manado memberikan paket kuota data kepada semua mahasiswa agar mahasiswa bisa mengakses informasi maupun mengikuti proses akademik dengan baik. Terkait situasi dan kondisi di masa pandemi, beberapa layanan sudah dilaksanakan secara *online*, di antaranya layanan legalisir dan disposisi surat kedinasan.

Sejak tahun 2020 sudah dikembangkan sistem e-mutu yang salah satu fiturnya tentang penilaian kepuasan pelanggan meliputi kepuasan mahasiswa terhadap dosen, tendik, pengelola dan sarana prasarana. Selain itu tersedia juga fitur

penilaian kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen. Sistem e-mutu dapat diakses melalui link <https://emutu.peaplikasi.com/auth/login>

## **10. Persentase beasiswa mahasiswa**

### **a. Definisi operasional**

Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan atau kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif layanan. Bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, dan/atau Masyarakat.

### **b. Target**

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target beasiswa mahasiswa sebesar 20 % dari total mahasiswa yang ada.

### **c. Realisasi**

Tahun 2021, total mahasiswa yang mendapatkan beasiswa 573 dari 2511 sudah termasuk mahasiswa Bea siswa Pemda Bintuni dan Papua sebesar 22,82%. Sampai tahun 2021 ini, Poltekkes Kemenkes Manado sudah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan sampai akhir periode Renstra/Renstrib. Namun demikian, upaya untuk memberikan layanan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu akan terus diupayakan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan.

**Tabel 20. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Beasiswa Mahasiswa**

Indikator	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Beasiswa Mahasiswa</b>	Persentase	5%	2,6%	5%	5%	20%	22,82%	20%

Formula Perhitungan Realisasi :

$$\left( \frac{\text{Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa tahun 2021 dan/atau potongan tarif layanan tahun 2021}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2021}} \times 100 \% \right)$$

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$$

Dari target yang ditetapkan sebesar 20 %, Poltekkes Kemenkes Manado mencapai 114% di tahun 2021.

Capain indikator ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 7. Capaian Indikator Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah Surat Keputusan Direktur tentang Penetapan Mahasiswa penerima Beasiswa Mahasiswa Keluarga Miskin dan mahasiswa berprestasi.

f. Sumber Data

Data mahasiswa penerima beasiswa gakin diperoleh dari Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik Poltekkes kemenkes Manado.

g. Analisis Ketercapaian

- Faktor Pendukung

Faktor pendukung indikator ini adalah penetapan mahasiswa penerima Gakin sudah dimulai dari tahap Sipenmaru dengan mengakomodir jalur Gakin sehingga penerima beasiswa sudah terseleksi dengan baik. Dan pemberian reward kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik atau berprestasi setiap Prodi. Termasuk Kerjasama dengan Pemerintah Prov. Papua dan Kab. Teluk Bintuni.

- Upaya peningkatan

Guna menjalankan amanat undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c),

menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Dengan demikian Poltekkes Kemenkes Manado melakukan upaya kerjasama CSR dengan pihak perbankan untuk mendapatkan bantuan beasiswa kepada mahasiswa, tidak hanya bagi yang kurang mampu tetapi bagi yang berprestasi ataupun dengan kriteria tertentu sesuai mekanisme yang berlaku.

## **11. Persentase kelulusan uji kompetensi**

### **a. Definisi operasional**

Definisi operasional indikator ini adalah yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama.

### **b. Target**

Tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Menetapkan target kelulusan uji kompetensi sebesar 75 % untuk 11 Prodi yang sudah memiliki lulusan.

### **c. Realisasi**

Realisasi capaian indikator kelulusan uji kompetensi untuk First taker tahun 2021 sebesar 89,31%. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan yaitu 75%. Jika dilihat dari target akhir periode Renstra/Renstrib (2023), makabesar kemungkinan tercapai sesuai harapan. Hal ini juga tergambar dari tren peningkatan capaian di 2 tahun terakhir ini.

**Tabel 21. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Uji Kompetensi**

Indikator	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Kelulusan Uji Kompetensi</b>	Persentase	85,5%	82%	82%	76,37%	75%	89,31%	90%

Formula perhitungan realisasi :

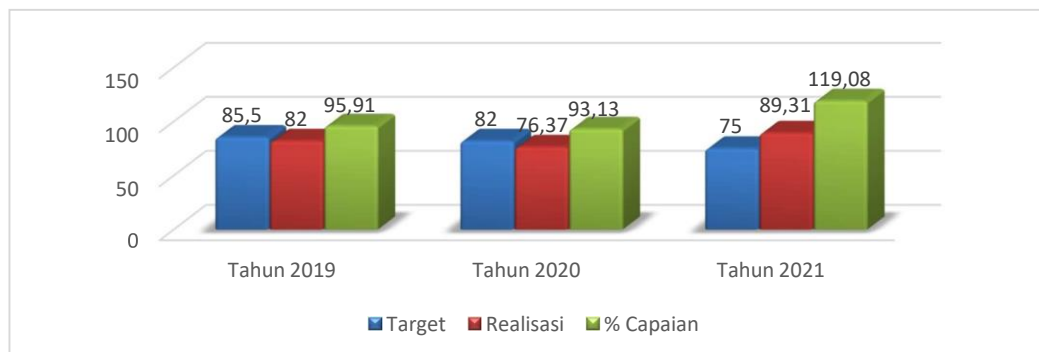
$$\left( \frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \right) \times 100$$

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 8. Capaian Indikator Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2021**

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator kelulusan uji kompetensi adalah SK penetapan lulusan tahun 2021, Data pengumuman hasil Uji Kompetensi tahun 2021.

f. Sumber data

Data diperoleh dari Sub bagian administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Manado.

g. Analisis kercaapaian kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Capaian indikator ini di tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Tercapainya target ini didukung oleh beberapa faktor institusi sudah memfasilitasi dengan menetapkan regulasi bahwa pelaksanaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester harus menggunakan bentuk soal *vignette* agar mahasiswa sudah terlatih mengerjakan bentuk soal seperti itu. Selain itu, persyaratan akreditasi dengan instrumen 9 kriteria untuk kelulusan Uji Kompetensi (nilai 4 jika > 80%) menjadi salah satu pendorong dalam pemenuhan target ini. Namun dalam pelaksanaannya, masih ada sejumlah dosen yang masih menggunakan bentuk soal selain *vignette*. Situasi ini menggambarkan masih kurangnya motivasi dosen menyusun soal *Vignette*. Faktor penghambat lainnya adalah kemauan dan keseriusan mahasiswa mengikuti pengayaan UKOM yang dilaksanakan di masing-masing program studi.

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya untuk meningkatkan kelulusan uji kompetensi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan sistem SIAKAD secara terintegrasi agar dapat termonitor proses akademik yang berjalan di Poltekkes Kemenkes manado, termasuk pelaksanaan UTS dan UAS. Memberikan remedial kepada mahasiswa yang nilainya masih kurang/cukup. Pengkayaan Uji Kompetensi dengan melibatkan narasumber dari Asosiasi Pendidikan sesuai sesuai bidang ilmu

juga melakukan Try out Internal. Selain pengembangan sistem dan upaya lainnya, peran dosen pembimbing akademik juga dioptimalkan agar memberi motivasi kepada mahasiswa dalam meningkatkan kualitas lulusan.

## 12. Prestasi mahasiswa

### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota).

### b. Target

Poltekkes Kemenkes menetapkan target prestasi mahasiswa di tahun 2021 sebesar 12 prestasi, dengan rincian 1 prestasi internasional, 5 Prestasi Nasional, 4 Prestasi tingkat Propinsi, 2 prestasi tingkat Kabupaten/Kota.

### c. Realisasi

Capaian prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2021 adalah Prestasi tingkat Internasional , tingkat Nasional 8 dan tingkat Provinsi 1. Jadi capaian tahun 2021 sebanyak 12 prestasi.

**Tabel 22. Realisasi Indikator Kinerja Prestasi Mahasiswa**

Indikator	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Prestasi Mahasiswa</b>	Kegiatan	10	15	12	12	16

### Formula perhitungan Realisasi

$$\left( \begin{array}{cccc}
 \text{Capaian Internasional} & \text{Capaian Nasional} & \text{Capaian Provinsi} & \text{Capaian Kab/Kota} \\
 \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} \\
 \text{Jlh target Internasional} & \text{Jlh target Nasional} & \text{Jlh target Provinsi} & \text{Jlh target Kab/kota}
 \end{array} \right) \times 25\%$$

Ketentuan **Nilai** sebagai berikut:

Uraian		Nilai
a	Prestasi Tingkat Internasional	1
b	Prestasi Tingkat Nasional	0,75
c	Prestasi Tingkat Provinsi	0,50
d	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten	0,25

d. Capaian

**Tabel 23. Perhitungan capaian indikator**

Uraian		Target	Nilai	Jumlah Nilai	Capaian	Jumlah Nilai
A	Prestasi Tingkat Internasional	1	1	1,00	1	1
B	Prestasi Tingkat Nasional	5	0,75	3,75	10	8
C	Prestasi Tingkat Provinsi	4	0,50	2,00	1	1
D	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten	2	0,25	0,50	0	0
Jumlah		12		7,25	12	9

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator prestasi mahasiswa adalah bukti penghargaan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan baik di tingkat internasional, nasional maupun Provinsi.

f. Sumber Data

Data prestasi mahasiswa tahun 2021 diperoleh dari Sub bagian Administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Manado.

g. Analisis Ketercapaian Standar

- Faktor pendukung

Tercapainya indikator ini didukung oleh beberapa faktor, diantaranya kegiatan dilaksanakan secara daring sehingga tidak membutuhkan biaya yang besar dalam keikutsertaanya. Selain itu, adanya UKM di Poltekkes Kememenkes Manado mendorong mahasiswa aktif dalam kegiatan

organisasi termasuk dalam pengembangan minat dan bakat baik akademik maupun non akademik

- Upaya Peningkatan  
Upaya yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Manado, terutama di kepujian 3 yaitu dengan mengalokasikan anggaran kegiatan kemahasiswaan serta monitoring pelaksanaan kegiatan UKM secara periodik.

### **13. Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional**

#### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator pendapatan BLU dan biaya operasional disajikan sebagai berikut :

- Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.
- Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.

#### b. Target

Poltekkes menetapkan target Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional di tahun 2021 sebesar 37%

c. Realisasi

**Tabel 24. Realisasi Indikator Kinerja Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional</b>	Persentase	21%	30,74%	26,75%	39,67%	37%	41,73%	41%

Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional tahun 2021 adalah jumlah pendapatan PNBPN sebesar Rp. 23.094.666.335,93 dengan jumlah biaya operasional sebesar Rp. 52.744.946.177,00 Berdasarkan data tersebut persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional tahun 2021 adalah :

$$= \frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

$$= \frac{23.094.666.335,93}{52.744.946.177,00} \times 100\% = 41,73 \%$$

d. Capaian

Untuk capaian indikator kinerja pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada tahun 2021 mencapai 43.79% maka realisasi pencapaian kinerja adalah:

$$= \frac{41,73\%}{37\%} \times 100\% = 112,78\%$$

Tren capaian Persentase Pendapatan BLU terhadap biaya operasional dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 9. Capaian Indikator Persentase Pendapatan BLU terhadap biaya operasional

Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar 37% dan realisasi 41,73% maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional adalah 112,78%.

#### e. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung/Penghambat
  - 1) Lamanya penetapan dan pembahasan pola tarif atas jenis PNBPN sebagai dasar hukum pemungutan menyebabkan jenis PNBPN yang seharusnya sudah bisa dipungut belum bisa ditargetkan
  - 2) Biaya operasional belum efisien
  - 3) Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan asset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal
- Upaya peningkatan
  - 1) Memastikan target PNBPN ditetapkan dengan realistis

- 2) Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan PNBPN telah diikuti dengan baik
  - 3) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang entrepreneurship
- f. Sumber data berdasarkan dari Perjanjian Kinerja Satker, Laporan Omspan Desember 2021.

#### **14. Jumlah pendapatan BLU (dalam rupiah)**

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator adalah sebagai berikut :

Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

Pendapatan BLU yang diperoleh dari satker Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado berasal dari uang pendidikan dari mahasiswa berupa Uang SPP, Uang UKT, Sipienu, PKL, Wisuda, Ujian Akhir dan uang pendidikan lainnya, hasil kerjasama dengan pihak lain, Optimaslisasi Aset, jasa perbankan.

b. Target

Target indikator kinerja satker yaitu jumlah pendapatan BLU ditetapkan minimal berdasarkan estimasi/target yang tercantum pada DIPA tahun anggaran 2021. Adapun target pendapatan BLU pada indikator kinerja sebesar Rp. 23.000.000.000.

c. Realisasi

Realisasi pendapatan BLU pada tahun 2021 sebesar Rp. 23.094.666.335,93, dari target indikator kinerja satker yang ditetapkan sebesar Rp.

23.000.000.000,-Dengan demikian untuk realisasi capaian Untuk Indikator Kinerja Pendapatan BLU Tahun 2021 sebesar 110,45 %.

**Tabel 25. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan BLU**

Indikator	Satuan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Jumlah Pendapatan BLU</b>	Rupiah	12.306.610.000	18.093.104.000	16.500.000.000	20.157.349.810	23.000.000.000	23.094.666.335,93	34.320.000.000

d. Capaian

Untuk capaian Jumlah Pendapatan BLU mencapai 110,45% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{23.094.666.335,93}{23.000.000.000} \times 100 = 110,45\%$$

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah Laporan Realisasi Anggaran pada Omspan Bulan Desember TA 2021.

f. Sumber data : Pengelola keuangan Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor Pendukung/Penghambat
  - 1) Kurangnya peminat pada Jurusan tertentu sehingga kuota penerimaan mahasiswa tidak terpenuhi
  - 2) Kebijakan moratorium untuk pembukaan prodi baru sehingga Pengusulan prodi baru tidak bisa berproses lanjut

- 3) Adanya pandemi covid 19 pendapatan dari Optimalisasi aset lancar tidak maksimal karena kegiatan sebagian besar di laksanakan secara daring.
  - 4) Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan aset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal.
  - 5) Belum maksimalnya kegiatan promosi terkait pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan
- Upaya Peningkatan
    - 1) Membuka prodi baru sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat
    - 2) Melakukan Promosi untuk Jurusan/prodi yang kurang diminati
    - 3) Menyelenggarakan sipemanru Gelombang ke 2 jalur mandiri untuk memenuhi kuota mahasiswa yang belum terpenuhi
    - 4) Lebih memperbanyak Kerjasama dengan pihak-pihak terkait
    - 5) Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan PNBPN telah dijalankan dengan baik.
    - 6) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang entrepreneurship

## **15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset**

### **a. Definisi operasional**

Definisi operasional indikator pendapatan dari optimalisasi aset adalah :

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Pendapatan dari optimalisasi aset meliputi :

1. Aset Lancar yaitu Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
2. Aset Tetap yaitu Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Aset tetap antara lain aset tanah, aset peralatan dan mesin, aset gedung dan bangunan, aset jalan dan irigasi, aset tetap lainnya.

Untuk pendapatan optimalisasi aset dari satker Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado yaitu berasal dari hasil pengelolaan aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset sebesar Rp. 720.000.000,-

c. Realisasi

**Tabel 26. Realisasi Indikator Kinerja Pendapatan dan Optimalisasi Aset**

Indikator	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Realisasi Pendapatan dan Optimalisasi Aset</b>	Rupiah	500.000.000	713.045.940	720.000.000	966.833.749,93	895.000.000.000

Pendapatan optimalisasi aset pada TA 2021 sebesar Rp966.833.749,93 yaitu pendapatan sewa ruangan, pendapatan sewa peralatan dan mesin serta pendapatan jasa layanan perbankan, yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 27. Pendapatan Optimalisasi Aset TA 2021**

URAIAN	Realisasi
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Aset lancar)	746,984,238.93
Pendapatan BLU Optimalisasi Aset Tetap	219,899,511.00
Jumlah	966,883,749.93

Target indikator kinerja pendapatan optimalisasi aset TA 2021 sebesar Rp. 720.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 966.883.749,93

d. Capaian

Untuk capaian Pendapatan dan Optimalisasi Aset mencapai 164,29% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{966,883,749.93}{720.000.000} \times 100 = 164,29\%$$

e. Dokumen pendukung

Perjanjian Kinerja Satker, Laporan Realisasi Anggaran pada Laporan Keuangan

f. Sumber Data : Sumber data berdasarkan dari Perjanjian Kinerja Satker, Pengelola keuangan Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor Pendukung/penghambat
  - 1) Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan aset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal
  - 2) Belum maksimalnya kegiatan promosi terkait pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan.
  - 3) Pandemi Covid -19 Kegiatan pada umumnya dilaksanakan secara daring.

- Upaya Peningkatan
  - 1) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang entrepreneurship
  - 2) Melakukan promosi dan sosialisasi terkait aset.

## 16. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU

### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah :

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2021 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta rekomendasi Dewan Pengawas.

### b. Target

Target indikator penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU 110%.

### c. Realisasi

**Tabel 28. Realisasi Indikator Kinerja Penyelesaian Modernisasi  
Pengelolaan Keuangan BLU**

Indikator	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU</b>	Persentase	100%	100%	110%	110%	120%

**Tabel 29. Target Dan Capaian Modernisasi BLU Tahun 2021**

NU	uraian	target	Capaian
1	Publikasi BLU kepada masyarakat (missal: penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dl)	20%	20%
2	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu	10%	10%
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS	30%	30%
4	Penggunaan modul <i>Office Automation</i>	.....%	.....%
5	Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB	10%	10%
6	BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i>	20%	20%
7	BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat	10%	10%
8	Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan	20%	20%
9	Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU	10%	10%
10	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi	10%	10%
11	Memiliki inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNPB BLU	Ya	Ya
	TOTAL	100%	110%
Unsur Penambah / Pengurang Capaian		Ya / Tidak	Skor Penambah/Pengurang
1	Memiliki Inovasi Layanan	Ya	30%
2	Memiliki aplikasi penerimaan dan Belanja PNPB		0%

Realisasi indikator ini tahun anggaran 2021 adalah 110%

d. Capaian

Capaian indicator Modernisasi BLU mencapai 130% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{110\%}{110\%} \times 100 + 30\% = 130\%$$

e. Dokumen Pendukung

indikator ini didukung dengan dokumen berupa manual book sistem informasi dan bukti implementasi.

f. Sumber Data : pengelola keuangan Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis ketercapaian kinerja

Adapun Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU berupa Publikasi BLU kepada masyarakat seperti penggunaan identitas BLU pada website, gedung, Surat-Surat, Laporan-laporan dan lainnya. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu, BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS, Komputerisasi prosedur penerimaan PNBPN hingga belanja PNBPN, BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date*, BLU mempunyai *database* layanan terpusat, Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi.

- Faktor Penghambat/pendukung

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan belum optimal  
Belum ada dashboard kebutuhan manajerial dan modul Office  
Automation yang terintegrasi dengan BIOS

- Upaya Peningkatan

Upaya yang akan dilakukan Politeknik Kesehatan Manado untuk mencapai target persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU sebagai berikut :

- 1) Pengembangan pegawai dengan mengikutkan pegawai pada kegiatan bimbingan teknis aplikasi BIOS
- 2) Pengadaan aplikasi keuangan dalam rangka modernisasi pengelolaan keuangan BLU

3) Penyusunan dashboard manajerial BLU dan penggunaan aplikasi modul Office Automation yang dikembangkan oleh PKBLU

## C. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. SDM di Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado sebagai penggerak utama program dan kegiatan memiliki beragam potensi dan kompetensi dalam mendukung tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMKA) pada tanggal 31 Desember 2021, Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado memiliki jumlah pegawai sebanyak 197 orang pegawai negeri sipil dan 17 orang pegawai Non PNS.

Karakteristik SDM Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado akan diuraikan pada tabel dan grafik berikut berdasarkan jabatan, kelompok umur, golongan pendidikan terakhir.

**Tabel 30. Data SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan**

No.	Jabatan	Jumlah
1	Analisis Data dan Informasi	7
2	Analisis Kebijakan Barang Milik Negara	1
3	Analisis Kepegawaian Ahli / Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur (JP)	1
4	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (JF)	1
5	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama (JF)	1
6	Arsiparis / Pranata Kearsipan (JP)	4
7	Arsiparis Mahir (JF)	1
8	Asisten Ahli (JF)	10
9	Bendahara (JP)	1
10	Dosen / Pengembang Program Studi (JP)	14

No.	Jabatan	Jumlah
11	Kepala Subbagian Administrasi Akademik	1
12	Kepala Subbagian Administrasi Umum	1
13	Lektor (JF)	68
14	Lektor Kepala (JF)	25
15	Pengadministrasi Umum (JP)	2
16	Pengelola Barang Milik Negara (JP)	1
17	Pengelola Data (JP)	15
18	Pengelola Pengadaan Barang /Jasa / Penyusun Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana (JP)	2
19	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama (JF)	1
20	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda (JF)	2
21	Petugas Keamanan (JP)	4
22	Pranata Keuangan APBN Mahir (JF)	1
23	Pramubakti (JP)	1
24	Pranata Komputer Ahli / Analis Sistem Informasi (JP)	1
25	Pranata Laboratorium Pendidikan/ Analis Laboratorium Pendidikan	26
26	Pustakawan	5
	TOTAL	197

**Tabel 31. Data SDM Berdasarkan Kelompok Umur**

No.	Kelompok Umur	Jumlah
1	Kurang atau = 30	7
2	31-40	26
3	41-50	76
4	51-55	39
5	56 ke atas	49
	TOTAL	197

**Tabel 32. Data SDM Berdasarkan Golongan**

No.	Golongan	Jumlah
1	IV	33
2	III	149
3	II	15
4	I	0
	Total	197

**Tabel 33. Data SDM Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan	Jumlah
1	S3	9
2	S2	118
3	S1/D4	46
4	D3	8
5	D2	1
6	SLTA	13
7	SD	2
	TOTAL	197

Pada tahun 2021 jumlah dosen sebanyak 121 orang, terdiri dari 106 dosen fungsional dan 15 dosen non fungsional, dengan kualifikasi pendidikan S2 sejumlah 112 orang dan kualifikasi pendidikan S3 sejumlah 9 orang. Rasio dosen dan mahasiswa masih berada dalam rentang ideal yaitu 1 : 23 dimana masih memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mensyaratkan 1 : 30.

Dosen fungsional yang berkualifikasi profesional (memiliki sertifikat Dosen Profesional) sejumlah 95 orang (89,63%) sedangkan yang belum memiliki sertifikat Dosen Profesional sejumlah 11 orang (10,37%). Dosen dengan kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala sejumlah 27 orang (25,47%), Lektor sejumlah 67 orang (63,20%), Asisten Ahli sejumlah 11 orang (10,37%) dan Non Jafung sejumlah 1 orang (0,94%). Jumlah tenaga kependidikan 91 orang yang terdistribusi pada semua Jurusan/Prodi di Poltekkes Kemenkes Manado.

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan

teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Manado mengembangkan sistem aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut

**b. Efisiensi Terhadap Sumber Daya**

Dalam masa pandemic sejak tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Manado melakukan kegiatan melalui Daring antara lain:

- 1) Kegiatan PBM Sebagian besar pembelajaran teori secara daring dan untuk praktek dengan metode *hybrid*,. Walaupun kegiatan secara daring harus menyediakan paket data untuk mahasiswa dan tenaga pendidik namun masih lebih hemat dibandingkan anggaran untuk biaya transport dosen tidak tetap, penggunaan listrik, Air dan AC atau biaya operasional lebih hemat.
- 2) Rapat/undangan/pertemuan dapat menghemat biaya perjalanan dinas, biaya konsumsi, paket meeting di luar kantor dan operasional kendaraan

**c. Efisiensi Terhadap Sarana dan Prasarana**

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan untuk menjawab tantangan di Era Industri, tuntutan tugas semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif dalam menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Manado mengembangkan berbagai sistem aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan, administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan Penjaminan Mutu.

Dalam meningkatkan layanan dibidang administrasi akademik, saat ini telah diterapkan manajemen sistem informasi akademik online (SIKAD CLOUD) seperti pengisian kontrak mata kuliah/ Kartu Rencana Studi (KRS), bimbingan akademik, pengolahan nilai/Kartu Hasil Studi (KHS), dan lain-lain.

Pada tahun 2021 juga telah dilakukan pengembangan dengan menambahkan fitur kelolah data mahasiswa, fitur kelolah data kepegawaian, fitur kelolah data dosen, fitur *helpdesk*, fitur proses pembelajaran daring (*e-learning*), fitur buka periode pelaporan, sinkronisasi PDDIKTI. Kesimpulannya penggunaan aplikasi SIAKAD CLOUD lebih mudah dan lengkap fiturnya dibandingkan siakad lama, ditunjang dengan fitur *helpdesk* untuk memudahkan belajar sistem dan pelaporan di SIAKAD. Diharapkan dengan adanya pengembangan SIAKAD ini, kinerja dosen dalam perkuliahan dapat dipantau secara *real time* oleh pimpinan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya, sejak tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Manado juga telah mengembangkan Sistem Informasi e-mutu dan pada tahun 2021 juga sementara dilakukan pengembangan modul yang dapat memantau kinerja seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Manado atau E-Remun, selanjutnya informasi kinerja tersebut digunakan sebagai dasar untuk perhitungan remunerasi yang direncanakan pada tahun 2022. Pada Tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Manado sebagai Satker BLU sudah mengembangkan Sistem *Dashboard Manajerial* yang sudah terintegrasi dengan BIOS PPK BLU Kementerian Keuangan RI.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja sehingga mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Terobosan ini merupakan kesadaran sekaligus komitmen Poltekkes Kemenkes Manado untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan dan less paper yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Manado.

#### D. Anggaran

Tahun 2021 Politeknik Kesehatan Manado melakukan 7 (tujuh) kali Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Revisi pertama yaitu buka blokir belanja modal ABBM Laboratorium, Revisi kedua yaitu revisi antar KRO untuk pemenuhan kuota data bantuan kepada mahasiswa. Revisi ketiga yaitu Refocusing RO PEN Sentra Vaksinasi. Revisi keempat yaitu efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.284.060.000,- Revisi kelima yaitu penambahan dana sebesar Rp. 478.800.000 bantuan biaya pendidikan program Afirmasi Padinakes. Revisi keenam yaitu penambahan dana sebesar Rp. 1.398.611.000 untuk Tunjangan Kinerja. Revisi ketujuh yaitu penyesuaian pagu anggaran antar KRO.

**Tabel 34. Revisi DIPA TA 2021**

Uraian	2021	
	PAGU ANGGARAN (Rp)	TGL
DIPA AWAL	74,261,923,000	23 Nov. 2020
DIPA REVISI KE-1	74,261,923,000	20 Jan. 2021
DIPA REVISI KE-2	74,261,923,000	26 Mei 2021
DIPA REVISI KE-3	74,470,445,000	29 Juli 2021
DIPA REVISI KE-4	71,186,385,000	11 Sept. 2021
DIPA REVISI KE-5	71,665,185,000	21 Okt. 2021
DIPA REVISI KE-6	73,063,796,000	8 Nov. 2021
DIPA REVISI KE-7	<b>73,063,796,000</b>	<b>28 Des. 2021</b>

Perubahan atau revisi berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

**Tabel 35. Revisi DIPA TA 2021 Berdasarkan Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja**

Uraian	2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
<b>Pendapatan Jasa</b>	16,192,162,000	
<b>Pendapatan Lain-lain</b>	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>16,192,162,000</b>	<b>-</b>
<b>Belanja</b>		
<b>Belanja Pegawai</b>	30,647,056,000	<b>28,350,053,000</b>
<b>Belanja Barang</b>	31,028,440,000	<b>31,125,708,000</b>
<b>Belanja Modal</b>	18,986,584,000	<b>13,588,035,000</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>80,662,080,000</b>	<b>73,063,796,000</b>

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 23.094.666.333 atau mencapai 140.81 persen dari estimasi pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp. 16.469.500.000 Pendapatan Politeknik Kesehatan Manado Manado terdiri dari pendapatan BLU sebesar Rp. 23.094.666.333. Pendapatan BLU berasal dari Jasa Layanan Pendidikan (SPP/UKT, Wisuda, PKL, UAP), Pendapatan jasa layanan perbankan BLU (Jasa Giro), pendapatan hasil kerja sama lembaga / badan usaha (Kerjasama KSO dengan pihak lain) dan pendapatan BLU lainnya berupa sewa ruangan (sewa auditorium, sewa kantin, sewa kelas) dan peralatan dan mesin (sewa kendaraan roda empat, alat laboratorium dan alat lainnya).

Pelaksanaan kegiatan tahun 2021 di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mandosesuai tupoksi menggunakan anggaran DIPA tahun 2021 dengan alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp. 56,594,296,000 ,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 55,932,355,910,- (98.83%), Sementara alokasi anggaran yang bersumber dari BLU Rp. 16,469,500,000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 12,493,313,532 ,- (75.86 %). Sehingga alokasi total untuk kegiatan ini adalah Rp .73,063,796,000 ,- dengan realisasi Rp.68,425,669,442,- (93.65%).

Dana per kegiatan sesuai dengan DIPA baik APBN maupun Non-APBN dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 36. Dana Per Kegiatan Sesuai DIPA Tahun 2021**

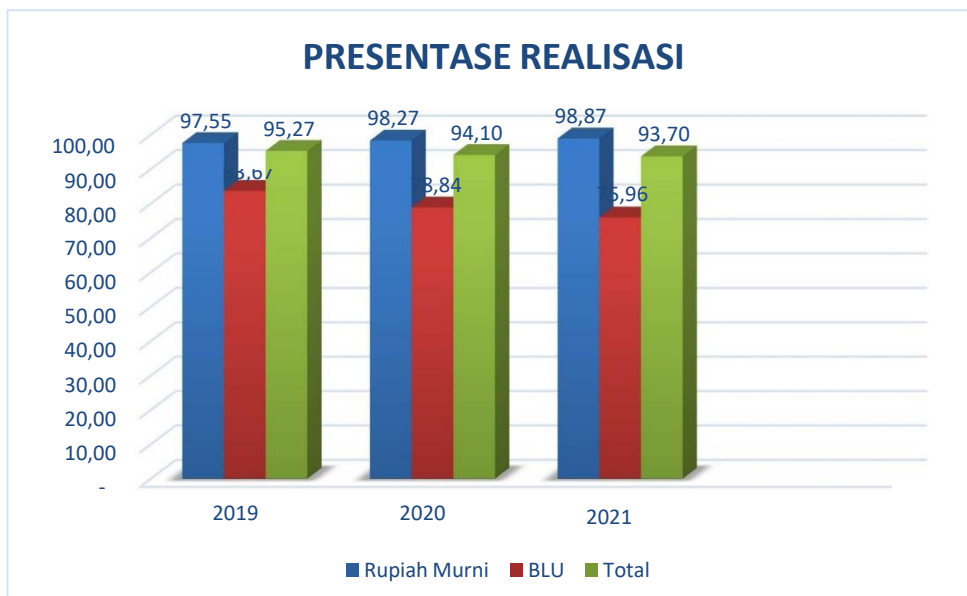
Kode	Kegiatan	RM			BLU			Total		
		Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
2077	Pendidikan SDM Kesehatan									
2077.QEJ	Tenaga Kesehatan yang belum D3 yang mendapatkan program bantuan biaya pendidikan	478,800,000	443,400,000	92.61	-	-	-	478,800,000	443,400,000	92.61
4817	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PPSDM Kesehatan									
4817.EAA	Layanan Perkantoran	43,040,954,000	42,611,674,822	99.00			-	43,040,954,000	42,611,674,822	99.00
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi									
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	421,496,000	387,364,153	91.90	65,500,000	65,500,000	100.00	486,996,000	452,864,153	92.99
5034.AEC	Kerjasama	-	-	-	244,000,000	38,595,777	15.82	244,000,000	38,595,777	15.82
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	678,914,000	677,112,991	99.73	720,000	-	-	679,634,000	677,112,991	99.63
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	973,850,000	945,850,000	97.12	-	-	-	973,850,000	945,850,000	97.12

Kode	Kegiatan	RM			BLU			Total		
		Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
5034.BGC	Dukungan Layanan Pendidikan	103,817,000	103,018,770	99.23	5,214,614,000	2,357,362,287	45.21	5,318,431,000	2,460,381,057	46.26
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	7,734,575,000	7,653,289,423	98.95	5,463,032,000	5,032,149,730	92.11	13,197,607,000	12,685,439,153	96.12
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	977,906,000	975,731,737	99.78	3,695,157,000	3,487,068,731	94.37	4,673,063,000	4,462,800,468	95.50
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	20,120,000	20,100,000	99.90	148,081,000	89,500,000	60.44	168,201,000	109,600,000	65.16
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1,955,342,000	1,912,833,569	97.83	269,779,000	162,325,557	60.17	2,225,121,000	2,075,159,126	93.26
5034.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	-	-	-	467,061,000	449,152,225	96.17	467,061,000	449,152,225	96.17
5034.EAC	Layanan Umum	208,522,000	201,980,445	96.86	112,668,000	108,809,488	-	321,190,000	310,789,933	96.76
5034.EAD	Layanan Sarana Internal	-	-	-	620,394,000	616,128,970	99.31	620,394,000	616,128,970	99.31
5034.EAF	Layanan SDM	-	-	-	44,284,000	14,020,767	31.66	44,284,000	14,020,767	31.66
5034.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	-	-	-	124,210,000	72,700,000	58.53	124,210,000	72,700,000	58.53
<b>TOTAL</b>		56,594,296,000	55,932,355,910	98.83	16,469,500,000	12,493,313,532	75.86	73,063,796,000	68,425,669,442	93.65

Berdasarkan analisis capaian kinerja untuk mencapai output, disampaikan alokasi dan realisasi anggaran tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 10. Alokasi dan Realisasi**



**Gambar 11. Persentase Realisasi**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Capaian Kinerja Politeknik Kesehatan Manado tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Politeknik Kesehatan Manado kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kesimpulan dalam laporan kinerja tahunan tahun 2021 sebagai berikut :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa target 1 : 23 dengan realisasi 1 : 24 (capaian 100%)
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun target 75% dengan realisasi 79.00% (105%)
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun target 5 kegiatan dengan realisasi 6 kegiatan (capaian 120%)
4. Karya yang diusulkan mendapat HAKI target nilai 125 dengan realisasi nilai 159 (capaian 127.20%)
5. Penelitian yang dipublikasikan target nilai 167 dengan realisasi nilai 178 (capaian 106.59%)
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun target 41 judul dengan realisasi 46 judul (capaian 112.20%)
7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 target 9.4% dengan realisasi 8,49% (capaian 90,33%)
8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional target 2 dengan realisasi 4 (capaian 200%)
9. Indeks Kepuasan Masyarakat target nilai indeks 3.32 dengan realisasi 3.321 (capaian 100%)
10. Persentase Beasiswa Mahasiswa target 20% dengan realisasi 22,82% (capaian 114,10%)

11. Persentase kelulusan uji kompetensi target 75% dengan realisasi 89,31% (capaian 119,08%)
12. Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) target 12 nilai 7,25 dengan realisasi 12 nilai 9 (capaian 124,14%)
13. Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional target 37% dengan realisasi 41.73% (capaian 112,77%)
14. Jumlah pendapatan PNB (dalam Rupiah) target Rp. 23.000.000.000,- dengan realisasi Rp.23.094.666.335,- (capaian 110,45%)
15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam rupiah) target Rp.720.000.000,- dengan realisasi Rp. 966.883.749,93 (capaian 164,29%)
16. Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU target 110% dengan realisasi 110% (capaian 130%)

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2021, rata –rata capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Manado sebesar 121.03 %. Jika dilihat dari persentase capaian indikator kinerja , diperoleh 93,75 % dengan rincian dari 16 indikator, 15 indikator tercapai target dan 1 indikator belum mencapai target.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat disampaikan rekomendasi agar Poltekkes Kemenkes Manado: 1) Meningkatkan metode pembelajaran melalui peningkatan strategi pembelajaran berbasis IT, khususnya berbagai metode pembelajaran online; 2) Tetap meningkatkan dan menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasarkerja; 3) Memberikan pengkayaan dalam bentuk pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan dapat ditingkatkan; 4) Memfasilitasi alumni di dalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan untuk memperoleh pekerjaan secara

cepat dan tepat sesuai kompetensinya; 5) Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian serta roadmap mengacu pada bidang keilmuan prodi; 6) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui Jurnal internasional bereputasi serta memberikan reward dalam hal publikasi; 7) Memfasilitasi pengembangan berbagai inovasi yang dilakukan civitas akademika yang menghasilkan produk unggulan; 8) Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi; 9) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal penerapan tri darma perguruan tinggi; 10) Memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas serta pengembangan UMKM masyarakat; 11) Memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima sehingga kepuasan masyarakat meningkat; 12) Meningkatkan kerja sama operasional untuk meningkatkan pendapatan BLU

Upaya pencapaian kinerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado adalah dalam rangka pencapaian Visi dan Misi serta upaya penyelenggaraan program pemerintah yang dalam pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip transparansi, akuntabel, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado ini menjadi bentuk pertanggungjawaban serta bahan evaluasi untuk peningkatan pengembangan program di masa. Pertanggungjawaban bukan hanya berorientasi pada *output* kinerja, melainkan *outcome*.

Sejauh ini, Poltekkes Kemenkes Manado sudah berusaha menjalankan fungsinya sesuai amanat yang diberikan oleh pemerintah, namun tetap ada beberapa hal yang terus dievaluasi dan ditingkatkan mutu layanannya.

Kekurangan dan kelemahan yang terjadi hendaknya menjadi batu loncatan untuk perbaikan ke arah yang lebih baik guna mencapai Politeknik kesehatan yang semakin maju, unggul dan berbudaya dan bisa bersaing secara global.

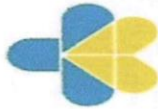
Manado, 31 Desember 2021



**Dra. Elisabeth N. Barung, M.Kes, Apt**  
**NIP. 19671225 199603 2 001**

# LAMPIRAN

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES MANADO**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dra. Elisabeth N. Barung, M.Kes, Apt  
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Manado

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan  
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

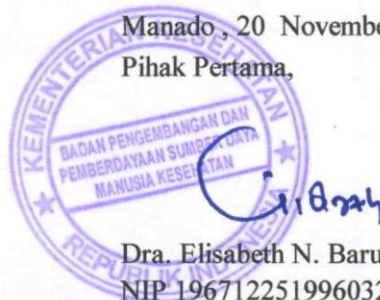
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM  
NIP 196405201991031003

Manado, 20 November 2020

Pihak Pertama,



Dra. Elisabeth N. Barung, M.Kes, Apt  
NIP 196712251996032001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
POLTEKKES KEMENKES MANADO**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 23
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	75%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	125
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	167
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	41
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	9,4
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,32
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	75%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota)	12
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	37%
		Jumlah Pendapatan PNBP ( dlm Rupiah )	23.000.000.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) ( dlm Rupiah )	720.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	110%

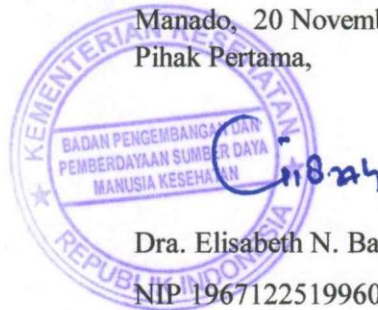
Jumlah Anggaran Tahun 2021 : Rp. 74.261.923.000

( terbilang : Tujuh Puluh Empat Miliar Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Pihak Kedua,



Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM  
NIP 196405201991031003



Manado, 20 November 2020

Pihak Pertama,

Dra. Elisabeth N. Barung, M.Kes, Apt  
NIP 196712251996032001